

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: September / 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					Posisi Tanggal Laporan (September 2022)				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3,831,035,124,159					3,441,649,399,871
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3,831,035,124,159	-	-	-	3,831,035,124,159				3,441,649,399,871
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				5,421,567,592,704					5,562,123,380,316
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	614,373,665,169	4,378,466,715,924	428,727,211,611	-	5,421,567,592,704	555,286,936,477	4,607,042,874,727	399,793,569,112	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				1,531,699,112,141					1,704,152,087,202
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,016,505,509,983	515,193,602,158	-	1,531,699,112,141	1,356,021,866,621	348,130,220,580	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				10,784,301,829,004					10,707,924,867,388

Komponen RSF	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat		Nilai Tertcat	Nilai Tertcat	Nilai Tertcat			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					19,503,508,100					19,503,508,100	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	75,664,782,528	-	-	-	75,664,782,528	163,908,885,497				163,908,885,497	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	-	-	-							
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-							
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	21,374,999,997	46,041,666,662	150,000,000,006	217,416,666,664		19,999,999,999	24,999,999,999	125,000,000,007	170,000,000,005	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,168,589,547,386	260,584,770,207	3,870,858,658,235	6,300,032,975,828	-	2,133,619,706,584	193,717,659,765	3,357,389,923,680	5,684,727,290,029	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-					-	
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-					-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-					-	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	46,932,485,644	-	68,940,718,116	115,873,203,759	-	41,542,193,281	-	60,850,633,557	102,392,826,837	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26	Aset lainnya:											
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
5.3	NSFR aset derivatif		364,329,079			364,329,079		647,156,645			647,156,645	
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	1,643,539,923,170				1,643,539,923,170	1,964,442,635,964				1,964,442,635,964	
12	Rekening Administratif							30,668,764,129			30,668,764,129	
13	Total RSF					8,372,395,389,128					8,136,291,067,206	
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					128.81%					131.61%	

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Periode Laporan : September / 2022

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

- Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 30 September 2022 adalah sebesar 131,61%, berada di atas kebijakan yang ditetapkan OJK, yaitu minimum 100%. NSFR mengalami kenaikan sebesar 2,80% jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2022, yaitu dari 128,81% menjadi 131,61%. Kenaikan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya Required Stable Funding (RSF) sebesar -IDR 236,10 miliar (nilai tertimbang).
- Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:
 - Menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar -IDR 615,31 miliar (nilai tertimbang).
- Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.